

INDIKATOR KINERJA UTAMA

**DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2025 – 2029

<b>NAMA PERANGKAT DAERAH</b>	<b>: DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK</b>
<b>URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN</b>	<b>: 1.06 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL  2.14 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  2.08 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK</b>
<b>TUGAS</b>	<b>: membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menjadi kewenangan Daerah.</b>
<b>FUNGSI</b>	<b>: a. perumusan kebijakan bidang Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak meliputi Pemberdayaan Sosial, Asistensi dan Rehabilitasi Sosial, Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ; b. pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak meliputi Pemberdayaan Sosial, Asistensi dan Rehabilitasi Sosial, Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; c. pelaksanaan kebijakan bidang Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak meliputi Pemberdayaan Sosial, Asistensi dan</b>

- Rehabilitasi Sosial, Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak meliputi Pemberdayaan Sosial, Asistensi dan Rehabilitasi Sosial, Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
  - e. pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas ;
  - f. pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
  - g. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

<b>MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)</b>
(1)	(2)	(3)
Tujuan 1 :		
Meningkatnya Kesejahteraan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak	Cakupan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) graduasi sejahtera mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Mengukur efektivitas kinerja keberhasilan program bantuan sosial</li> <li>• Formulasi Pengukuran: <math display="block">\frac{Jml\ KPM\ GSM}{Rata-rata\ Jml\ KPM} \times 100\%</math></li> <li>• Tipe Penghitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Perangkat Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A</li> <li>• Sumber Data : Pengolahan Data DINSOSDALDUKKBP3A</li> </ul>
	Indek Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator: Indikator ini merupakan cerminan langsung dari efektifitas berbagai program dan kegiatan DPMD dalam membangun</li> </ul>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<p>Kapasitas Aparatur Desa, Meningkatnya Kualitas Layanan Publik, Serta Memperkua Ekonomi dan Kelembagaan Desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulasi Perhitungan DLD+DS+DE+DL+DA+DTPD</li> </ul> <p>Keterangan. DLD:Dimensi Layanan Dasar DS :Dimensi Sosial DE :Dimensi Ekonomi DL : Dimensi Lingkungan DA :Dimensi Aksesibilitas DTPD :Dimensi Tatakelola Pemerintahan Desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satuan Indek</li> <li>• Tipe Perhitungan Komulatif</li> <li>• Perangda Penanggungjawab DINSOSPERMASDESP3A</li> </ul>
	Indek Ketimpangan Gender (IKG)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator Merupakan indikator global yang digunakan untuk mengukur ketimpangan gender secara komprehensif. Selaras dengan prioritas Nasional dan RPJMD 2025-2029, untuk melihat sejauh mana Perempuan mengalami hambatan dan akses terhadap Kesehatan, Pendidikan dan ekonomi. Penurunan IKG menunjukkan peningkatan akses Perempuan terhadap Kesehatan, Pendidikan serta peluang ekonomi dan politik di wilayah tersebut.</li> <li>• Formulasi Perhitungan Relase BPS</li> <li>• Satuan Indek</li> <li>• Tipe Perhitungan Komulatif</li> <li>• Perangda Penanggungjawab DINSOSPERMASDESP3A</li> <li>• Sumber Data BPS</li> </ul>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
	Nilai Kabupaten Layak Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator KLA menjadi ukuran keberhasilan daerah dalam pemenuhan hak-hak anak dan perlindungan anak secara menyeluruh. Selaras dengan RPJMN dan Kebijakan Nasional pemenuhan hak-hak anak.</li> <li>• Formulasi Perhitungan Hasil Penilaian KLA dari Kementerian PPPA</li> <li>• Satuan Angka</li> <li>• Tipe Perhitungan Non Kumulatif</li> <li>• Perangda Penanggungjawab DINSOSPERMASDESP3A</li> <li>• Sumber Data Laporan Hasil Penilaian KLA dari Kementerian PPPA.</li> </ul>
Sasaran 1		
Meningkatnya perlindungan Sosial Bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Cakupan PPKS yang mendapatkan program pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator Indikator ini di pilih untuk mengukur Cakupan intervensi program pemerintah dalam penanganan PPKS.</li> <li>• Formulasi Perhitungan Jumlah PPKS Mendapat di <b>Bagi</b> Program Pemerintah Jumlah Seluruh PPKS di <b>Kali</b> 100 %</li> <li>• Satuan Persen</li> <li>• Tipe Perhitungan Kumulatif</li> <li>• Perangda Penanggungjawab DINSOSPERMASDESP3A</li> <li>• Sumber Data Data PPKS yang menerima bantuan Pemerintah.</li> </ul>
Sasaran 2 :		
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Kemandiria Desa.	Persentase Desa Mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator Indikator presentase desa mandiri mencerminkan tingkat keberhasilan dinas dalam</li> </ul>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<p>melaksanakan program pemberdayaan, pembinaan dan pembangunan desa. Desa mandiri menjadi tolak ukur akhir dari efektifitas seluruh intervensi pemerintah daerah terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian desa. Peningkatan presentase desa mandiri menunjukkan adanya peningkatan pada layanan dasar, ekonomi, sosial, lingkungan aksesibilitas dan tatakelola pemerintahan yang semakin baik yang merupakan hasil langsung dari pembinaan dan fasilitasi DPMD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formulasi Perhitungan Jumlah Desa Mandiri di Bagi Jumlah Desa di Kali 100 Persen.</li> <li>• Satuan Persen</li> <li>• Tipe Perhitungan Komulatif</li> <li>• Perangda Penanggungjawab DINSOSPERMASDESP3A</li> <li>• Sumber Data Laporan Status Indeks Desa Dari Kemendes</li> </ul>
Sasaran 3 :		

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya keberdayaan perempuan	Nilai Evaluasi Penghargaan Parahita Ekapraya (APE)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Karena indek pemberdayaan gender merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur terlaksananya keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan ekonomi melalui tiga indikator yang dipakai dalam IDG : keterlibatan di parlemen, partisipasi sebagai tenaga profesional dan sumbangan dalam pendapatan pekerjaan.</li> <li>• Formulasi Pengukuran: RELEASE BPS</li> <li>• Tipe Penghitungan : Non Komulatif</li> <li>Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A</li> <li>• Sumber Data : Rilis Data BPS</li> </ul> <p>Ket * pilih salah satu</p>
Sasaran 4		
Meningkatnya Perlindungan Anak	Indeks Perlindungan Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini mencerminkan keseriusan dan keberhasilan pemerintah daerah dalam memastikan anak terlindungi dari kekerasan, eksploitasi, diskriminasi dan penelantaran. Peningkatan kualitas perlindungan anak menjadi target pembangunan nasional di bidang kesejahteraan sosial dan pembangunan manusia. IPA mengukur dampak-dampak program utama seperti UPTD PPA, SATGAS PPA, PATBM, Forum Anak, Sistem Informasi Perlindungan Anak, hingg layanan rujukan. Mengukur aspek layanan, kebijakan, SDM Sistem Informasi, Respon cepat, hinggfa program pencegahan sehingga mencerminkan kualitas tatakelola, Perlindungan anak.</li> <li>• Formulasi Pengukuran:</li> </ul>

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		Release BPS • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif • Satuan Angka • Perangda Penanggungjawab: DINSOSPERMASDESP3A • Sumber Data : BPS
Sasaran : 5		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	NilaiSAKIP DINSOSPERMAS DESP3A	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat implementasi SAKIP DINSOSDALDUKKBP3A • Formulasi Pengukuran:  $\frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Bobot}} \times 100\%$ • Perangda Penanggungjawab: DINSOSDALDUKKBP3A • Sumber Data : LHE SAKIP dari Inspektorat Daerah Kabupaten Purbalingga

